BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika
Vol. 2 No. 2 Maret 2024
e-ISSN:2988-0440, p-ISSN : 2988-0491, Hal 143-155
DOI: https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i2.627

Pengembangan Media *Booklet* untuk Pembelajaran IPA Kelas IV SD Berbasis Lingkungan Pesisir di Lamongan

Dina Fitrotul Hidayah[1], Nataria Wahyuning Subayani[2]

[1-2]Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Alamat: Jl. Sumatera No.101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur

Korespondensi Penulis: sajadina84@gmail.com[1]

Abstract. *This study aims to develop booklet learning media based on the coastal environment by identifying the feasibility of learning media through validity, response, and effectiveness. This research is research and development, through the ADDIE model which consists of analysis, design, development, implementation, evaluation. The analysis phase is carried out by identifying the need for the development of a coastal environment-based media booklet through interviews and observations. The design stage by designing a framework and prototype booklet based on the coastal environment. The develop stage is by compiling media booklets based on the coastal environment according to the design and validating the media to 2 experts, namely material experts and media experts. The validation results of the material expert 1 obtained a score of 97%, the material expert 2 obtained a score of 95%, the media expert 1 obtained a score of 96%, and the validation of the media expert 2 obtained a score of 98% with a very decent category. The media is implemented in one class of 20 students with a learning achievement test obtaining a score of 90% in the complete category. And the results of the student response questionnaire obtained a score of 90.5% in the very good category. Diosidro media can be said to be feasible after media validation and can be said to be effective after conducting trials.*

Keywords*: media, booklets, natural resources*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *booklet* berbasis lingkungan pesisir dengan mengidentifikasi kelayakan media pembelajaran melalui validitas, respon, dan efektivitas. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*), melalui model ADDIE yang terdiri dari analisis, desain, development, implementasi, evaluasi. Tahap Analisis dilakukan dengan identifikasi keperluan dikembangkannya media *booklet* berbasis lingkungan pesisir melalui wawancara dan observasi. Tahap *design* dengan merancang kerangka dan *prototype booklet* berbasis lingkungan pesisir. Tahap develop dengan menyusun media *booklet* berbasis lingkungan pesisir sesuai rancangan dan memvalidasikan media kepada 2 pakar yaitu ahli materi dan ahli media. Hasil validasi ahli materi 1 memperoleh skor 97%, ahli materi 2 memperoleh skor 95%, ahli media 1 memperoleh skor 96%, dan validasi ahli media 2 memperoleh skor 98% dengan kategori sangat layak. Media di implementasikan kepada satu kelas berjumlah 20 siswa dengan tes hasil belajar memperoleh skor 90% kategori tuntas. Dan hasil angket respon siswa memperoleh skor 90,5% dengan kategori sangat baik. Media diosidro dapat dikatakan layak setelah validasi media dan dapat dikatakan efektif setelah melakukan uji coba.

Kata kunci: media, *booklet*, sumber daya alam

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar akan menuai keberhasilan dengan ditinjau dari hasil belajar yang dicapai siswa. Pendidikan merupakan segala upaya terencana dalam proses pembelajaran bagi individu untuk berkembang dan bersikap mandiri, kreatif, bertanggung jawab dari aspek jasmani maupun rohani (Salamah, 2020). Menurut Nopriadi (dalam Salamah, 2020) menyatakan bahwa pendidikan bukan semata-mata untuk komunikasi sosial melainkan

Received Desember 26, 2023; Accepted Januari 27, 2024; Published Maret 30, 2024
*Dina Fitrotul Hidayah[1], sajadina84@gmail.com

berguna untuk menumbuhkan potensi peserta didik yang berperan sebagai pengubah masyarakat. Puspitarini & Hanif (2019) menyatakan bahwa kegiatan belajar lancar apabila terdapat motivasi dalam diri siswa, motivasi berartikan daya dorong bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam hal ini seorang pengajar wajib lebih kreatif serta inovatif dalam menyampaikan bahan ajar pada siswanya. Pengajar harus bisa memberikan bahan ajar yang lebih menarik menggunakan metode, strategi, model serta media yang lebih memudahkan peserta didik untuk mampu menyerap ilmu yang disampaikan. Selain keterampilan dasar dalam mengajar, keterampilan memecahkan masalah juga perlu dikuasai oleh calon guru sebagai bekal untuk mengajar di kelas (Sari & Alfiansyah, 2018).

Pendidikan di SD ditempuh selama 6 tahun pelajaran, terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA adalah pelajaran yang mengenalkan dengan sederhana tentang lingkungan, IPA merupakan mata pelajaran di Sekolah Dasar yang memiliki peranan untuk memberikan pengalaman bagi peserta didik agar memperoleh pengalaman dan menata konsep (Sekaringtyas dalam Safira et al., 2021) Pembelajaran IPA di sekolah merupakan langkah awal agar peserta didik memiliki sikap yang kritis, kreatif, peka terhadap lingkungan, dan memahami teknologi sederhana yang hadir dilingkungan masyarakat (Hafidzah et al., 2021). Penerapan media pembelajaran diperlukan dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Terutama pada mata pelajaran IPA khususnya materi Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di kelas IV SD. Dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien kepada peserta didik butuh penekanan agar guru berupaya menjadikan peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Agar proses pembelajaran berjalan sesuai rencana, dibutuhkan adanya pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Secara etimologis kata "media" berasal dari bahasa Latin, yaitu *"medius"* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Menurut AECT (Ponza et al., 2018) Media merupakan seperangkat alat yang dapat digunakan sebagai penyampaian pesan atau informasi. Hamalik (Rosyida et al., 2018) menyatakan bahwa media pada proses pembelajaran dapat meningkatkan minat, motivasi, dan rangsangan belajar. Berdasarkan pendapat tersebut, penggunaan media pada pembelajaran memberikan keuntungan bagi guru maupun bagi peserta didik. Dengan pemanfaatan media dapat menciptakan efektifitas dan efisiensi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Media *Booklet* merupakan buku kecil yang memiliki halaman sedikit tidak lebih dari empat puluh halaman diluar sampul (Darmoko dalam Intika, 2018). Informasi yang disajikan

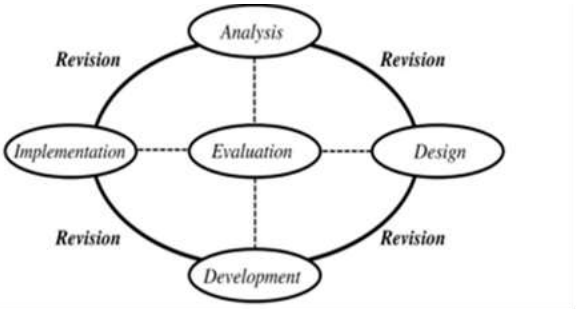
pada media *booklet* disusun dengan jelas, tegas, mudah dimengerti, dan disertai dengan gambar yang menarik sehingga dapat ditangkap dengan baik oleh peserta didik (Fitriani & Krisnawati, 2019). Informasi yang disusun pada media *booklet* menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik sesuai topik yang dibahas dan tidak menimbulkan kesalahan persepsi. Menurut Pribadi (Pratiwi et al., 2022) *Booklet* merupakan buku kecil dengan ukuran relatif kecil (A5) dengan muatan meliputi informasi dan wawasan mengenai segala sesuatu tentang bidang ilmu tertentu. *Booklet* terdiri dari empat unsur yaitu cover, bagian depan, bagian materi dan bagian belakang. Keempat unsur yang tersusun ini akan dipadukan dalam kesatuan sehingga tercipta sebuah media cetak *booklet* utuh, menarik, dan terstruktur.

Berorientasi pada kehidupan nyata peserta didik. Baswedan menyatakan bahwa Kurikukum 2013 pada penerapan pembelajaran dibutuhkan penekanan pemberian pengalaman belajar melalui pembelajaran kontekstual terhadap kehidupan peserta didik termasuk pada mata pelajaran IPA (Herowati & Azizah, 2022). Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan lebih didominasi oleh wilayah pesisir, sehingga dengan lingkungan pesisir berpotensi dapat dimanfaatkan untuk penyusunan media *booklet* berbasis lingkungan pesisir pada pembelajaran IPA. Alasan penggunaan media *Booklet* berbasis lingkungan pesisir pada pembelajaran IPA kelas IV SD adalah dikarenakan ada beberapa materi IPA yang berkaitan dengan lingkungan, khususnya pada materi Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam. Hal ini dikarenakan peserta didik sering kali tidak menyadari adanya keterkaitan materi pembelajaran IPA dengan lingkungan sekitar dan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Berdasarkan penelitian di SDN Banjarwati, Peneliti tertarik untuk mengemas media *Booklet* berbasis lingkungan pesisir untuk materi Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam yang dikaitkan dengan lingkungan pesisir di daerah sekitar, agar supaya peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung. Keunggulan daripada media *booklet* yang peneliti susun yakni dengan mengaitkan materi pembelajaran IPA Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam kelas IV SD melalui potensi wilayah pesisir di lingkungan sekitar peserta didik. Disusun dengan memberikan gambar yang menarik disertai dengan desain art color full agar peserta didik tidak cepat bosan. Penggunaan kalimat yang jelas dan tegas pada pemaparan materi pada *booklet* yang peneliti susun agar tidak terjadi kesalahan persepsi oleh peserta didik ketika membaca dan agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Sebaliknya, media *booklet* ini yang disusun masih memiliki kelemahan dalam cakupan materi, dikarenakan hanya terdapat satu materi dalam satu *booklet* yang dikaitkan dengan potensi wilayah pesisir Paciran Lamongan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D), atau yang sering disebut dengan penelitian pengembangan. Dalam menyusun penelitian, peneliti menggunakan model ADDIE, yang memiliki lima fase. Diantaranya adalah analisis (*analysis*), perancangan *development* (*design*), pengembangan , implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Penelitian akan dilakuakan di SDN Banjarwati Paciran Lamongan dengan melibatkan 20 siswa. Prosedur penelitian pengembangan diterapkan peneliti dengan menggunakan beberapa tahapan pada model ADDIE dan mengikuti langkah-langkah yang disesuaikan dengan jenis penelitian. Adapun gambaran yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan model ADDIE pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Model Pengembangan ADDIE. Jamil Dkk., 2019

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, validasi, THB (tes hasil belajar), angket (kuisioner). Validasi yang akan dilakukan dengan memberikan lembar validasi kepada para pakar. Sedangkan teknik analisis data dilakuakan dengan rumus sebagai berikut :

1. Analisis Hasil Validasi Media Pembelajaran Ahli Media dan Ahli Materi

   Validitas (V) = $\frac{total\ skor\ validasi}{total\ skor\ maximal}$ × 100%

2. Analisis Efektivitas

   a. Daya Serap Individual

   DSI = $\frac{X}{Y}$ x 100%

   Sumber: Arifin (2016)

   b. Ketuntasan Belajar Klasikal

   KBK = $\frac{\sum N}{\sum S}$ x 100%

   Sumber: Tarigan (2019)

3. Analisis Angket Respon Siswa

   P = $\frac{\sum x}{N}$ x 100%

   Sumber: Sugiyono (2008)

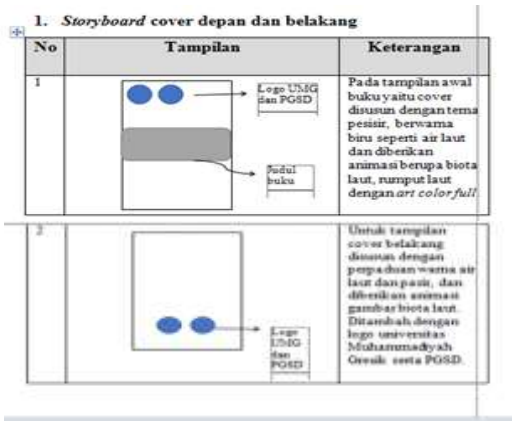
HASIL DAN DISKUSI

Tahap Analisis (*analysis*)

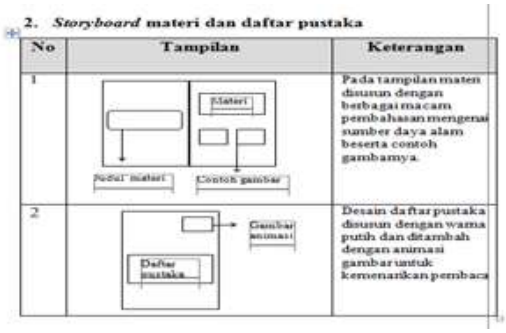
Tahap analisis dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, mulai dari tahap analisis kebutuhan, tahap analisis kurikulum, tahap analisis materi, tahap analisis media, serta tahap analisis siswa. Hasil dari tahap analisis kebutuhan di Sekolah adalah bahwa terdapat beberapa kebutuhan pada Sekolah tersebut terkait media pembelajaran di kelas IV. Tahap analisis kurikulum dilakukan untuk menentukan kurikulum yang digunakan di SDN Banjarwati dan hasil yang di dapat yaitu Sekolah tersebut masih menggunakan kurikulum 2013. Tahap analisis materi untuk mengetahui materi yang akan digunakan yaitu materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam ada pada Semester 1 Tema 3 dengan K.D 3.8 yang menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya. Tahap analisis media yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa Sekolah tersebut membutuhkan media terkait materi sumber daya alam yang berkaitan denga lingkungan pesisir Lamongan. Dan hasil pada tahap analisis siswa yaitu kemampuan akademik yang dimiliki siswa itu berbeda, karena beberapa siswa memiliki kemampuan baik, cukup, dan kurang.

Tahap Perencanaan (*design*)

Tahap perencanaan dilakukan dari pemilihan media berdasarkan materi yang relevan hingga desain media. Desain media dimulai dari tahap pertama pembuatan media hingga tahap terakhir media *booklet* berbasis lingkungan pesisir siap digunakan. Pada tahap pertama dilakukan pengumpulan bahan meliputi gambar dan animasi yang animal yang akan digunakan. Sedangkan *software* yang digunakan untuk mengedit yaitu aplikasi canva. Pada tahap ini menggunakan penyusunan *storyboard* untuk melakukan pengeditan.


1. *Storyboard* cover depan dan belakang

No	Tampilan	Keterangan
1	Logo UMG dan PGSD Judul buku	Pada tampilan awal buku yaitu cover disusun dengan tema pesisir, berwarna biru seperti air laut dan diberikan animasi berupa biota laut, rumput laut dengan *art colorfull*
2	Logo UMG dan PGSD	Untuk tampilan cover belakang disusun dengan perpaduan warna air laut dan pasir, dan diberikan animasi gambar biota laut. Ditambah dengan logo universitas Muhammadiyah Gresik serta PGSD.



2. *Storyboard* materi dan daftar pustaka

No	Tampilan	Keterangan
1	Judul materi / Materi / Contoh gambar	Pada tampilan materi disusun dengan berbagai macam pembahasan mengenai sumber daya alam beserta contoh gambarnya.
2	Daftar pustaka / Gambar animasi	Desain daftar pustaka disusun dengan warna putih dan ditambah dengan animasi gambar untuk kemenarikan pembaca

Gambar 2. *Storyboard* pembuatan media *booklet*

Pada tahap kedua dilakukan pengeditan menggunakan aplikasi canva dengan membuat sampul depan, daftar pustaka juga peta konsep dibagian awal media *booklet*. Sebelum masuk ke materi maka yang terdapat pada *booklet* berbasis lingkungan pesisir ini adalah akan melihat sampul *booklet* terlebih dahulu. Dimana pada sampul dari depan *booklet* berbasis lingkungan pesisir akan menampilkan judul *Booklet* berbasis lingkungan pesisir untuk pembelajaran IPA kelas IV SD beserta gambar animasi biota laut dan *background* yang mencerminkan air laut yang berwarna biru pada cover *booklet* ini. Sebelum memasuki materi, peneliti memberikan tampilan kata pengantar dan kerangka atau konsep awal pada buku agar peserta didik dapat mengetahui urutan materi yang akan dipelajari pada *booklet* berbasis lingkungan pesisir.



Gambar 3. Cover, kata pengantar dan peta konsep media *booklet*

Pada tahap ketiga yaitu dengan mengedit materi tentang sumber daya alam dan lingkungan pesisir, untuk materi yang terdapat pada *booklet* berbasis lingkungan pesisir ini sudah menerapkan desain dengan *art color full*. Dalam penyusunan materi menggunakan huruf *Comic Sans* dengan ukuran *font* 11. Pada penyusunan materi ini sudah di seimbangkan antara teks dan *background* agar siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran *booklet* berbasis lingkungan pesisir ini. Pada materi lingkungan pesisir ini disusun dengan memberikan contoh-contoh biota laut dan juga sumber ekonomi yang berasal dari laut dengan gambar yang nyata dan menarik.



Gambar 4. Materi Sumber Daya Alam dan lingkungan pesisir

Pada tahap keempat yaitu membuat desain cover, Pada tampilan cover belakang *Booklet* Berbasis Lingkungan Pesisir terdapat tema yang sama dengan cover *Booklet*. Dimana pada cover belakang *booklet* berbasis lingkungan pesisir ini akan menampilkan warna biru sebagai gambaran dari air laut, dan warna coklat muda sebagai gambaran dari pasir laut, serta terdapat animasi berupa biota laut dan logo Universitas Muhammadiyah Gresik dan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



Gambar 5. Tampilan cover belakang media *booklet*

Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan terdapat tahapan pengembangan media *booklet* berbasis lingkungan pesisir, validasi ahli materi dan ahli media, serta melakukan perbaikan sesuai komentar dan saran. Melakukan validasi kepada validator yaitu ahli materi dan ahli media.

Validator

Validator ahli materi terdiri dari 2 guru SDN Banjarwati, yaitu Ibu Wiwik Nurnaningsih, S.Sos, S.Pd sebagai ahli materi 1 dan Ibu Taufiqotul Hasanah, S.Pd sebagai ahli materi 2. Sedangkan ahli media terdiri dari 2 dosen Universitas Muhammadiyah Gresik, yaitu Bapak Iqnatia Alfiansyah, M.Pd sebagai ahli media 1 dan Bapak Afakhrul Masub Bakhtiar, M.Pd sebagai ahli media 2.

1. Hasil Validasi

Tabel 1 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Kriteria	Ahli Materi 1				Ahli Materi 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kejelasan identitas mata pelajaran				√				√
2	Kesesuaian isi *booklet* berbasis lingkungan pesisir dengan indikator pembelajaran				√				√
3	Kesesuaian isi *booklet* berbasis lingkungan pesisir dengan tujuan pembelajaran				√			√	
4	Kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) atau tujuan pembelajaran				√				√
5	Tujuan pembelajaran sesuai dengan format ABCD				√				√
6	Materi diberikan secara runtut				√				√
7	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				√			√	
8	Kejelasan penyajian materi			√					√
9	Kesesuaian materi dengan gambar				√				√
10	Penggunaan kalimat yang jelas dan tepat untuk karakteristik siswa kelas 4				√				√
11	Penggunaan tanda baca yang jelas dan tepat				√				√
12	Kesesuaian penggunaan bahasa dalam komunikasi dengan peserta didik				√				√
	Total			**47**				**46**	
	Rata-rata			**3,91**				**3,83**	

Hasil validasi dari ahli materi 1 oleh guru SDN Banjarwati yaitu memperoleh jumlah skor 47 dengan rata-rata nilai 3,91. Sedangkan untuk mengetahui nilai kevalidan media maka dapat dihitung dengan rumus $\frac{total\ skor\ validasi}{total\ skor\ maximal} \times 100\%$ yaitu 47 dibagi 48 dikali 100%. Maka hasil dari kevalidan media *booklet* berbasis lingkungan pesisir mencapai 97% dengan kategori **"Sangat Layak"**. Sedangkan hasil validasi dari ahli materi 2 oleh guru SDN 272 Wadeng yaitu memperoleh jumlah skor 46 dengan rata-rata nilai 3,83. Hal tersebut dapat dihitung dengan rumus $\frac{total\ skor\ validasi}{total\ skor\ maximal} \times 100\%$ yaitu 46 dibagi 48 dikali 100%. Maka hasil dari kevalidan media diosidro mencapai 95% dengan kategori **"Sangat Layak"**.

Tabel 2 Hasil Validasi Ahli Media

No	Kriteria	Ahli Media 1				Ahli Media 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Gambar mencerminkan isi *booklet* bertemakan lingkungan pesisir/laut				√				√
2	Kesesuaian jenis huruf, warna, spasi, dan ukuran font dan posisi judul di cover			√					√
3	Ketepatan pengaturan objek teks maupun gambar				√				√
4	Komposisi warna				√				√
5	Ketepatan penggunaan kalimat yang digunakan				√				√
6	Ketepatan penggunaan efek kalimat dan tulisan				√				√
7	Keserasian warna background dengan teks				√				√
8	Kualitas gambar yang disajikan				√			√	
9	Penonjolan gambar			√					√
10	Keindahan gambar				√				√
11	Media menarik perhatian peserta didik dilihat dari desain tampilannya				√				√
12	Media *Booklet* sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				√				√
13	Media dibuat menggunakan kertas Art Paper agar dengan memperhatikan warna-warna yang sesuai				√				√
14	Media *Booklet* mudah digunakan bagi guru maupun peserta didik				√				√
	Total			**54**				**55**	
	Rata-rata			**3,85**				**3,92**	

Berdasarkan tabel di atas, hasil validasi dari ahli media 1 yaitu memperoleh jumlah skor 54 dengan rata-rata nilai 3,85. Maka untuk mengetahui nilai kevalidan media dapat dihitung dengan rumus $\frac{total\ skor\ validasi}{total\ skor\ maximal} \times 100\%$ yaitu 54 dibagi 56 dan dikali 100%. Sehingga hasil dari kevalidan media *booklet* berbasis lingkungan pesisir mencapai nilai 96% dengan kategori **"Sangat Layak"**. Sedangkan berdasarkan tabel di atas, hasil validasi dari ahli media 2 yaitu memperoleh jumlah skor 55 dengan rata-rata nilai 3,92. Maka untuk mengetahui nilai kevalidan media dapat dihitung dengan rumus $\frac{total\ skor\ validasi}{total\ skor\ maximal} \times 100\%$ yaitu 55 dibagi 56 dan dikali 100%. Sehingga hasil dari kevalidan media diosidro mencapai nilai 98% dengan kategori **"Sangat Layak"**.

2. Melakukan perbaikan sesuai saran dan komentar dari ahli materi dan ahli media

Tabel 3 Saran dan Masukan

Ahli Materi		
No	**Nama Validator**	**Masukan, saran dan komentar**
1	Wiwik Nurnaningsih, S.Sos, S.Pd	Bagus, perlu ditingkatkan lagi.
2	Taufiqotul Hasanah, S.Pd	Tingkatkan terus dalam meningkatkan pembelajaran agar nanti mampu menjadi pendidik yang profesional.
Ahli Media		
No	**Nama Validator**	**Masukan, saran dan komentar**
1	Iqnatia Alfiansyah, M.Pd	Media sangat baik, namun perlu sedikit perbaikan pada daftar pustaka yang terletak tidak tepat (terpotong).
2	Afakhrul Masub Bakhtiar, M.Pd	Media sudah baik, namun perlu adanya perbaikan pada kesalahan penulisan tiap kata.

Tahap Implementasi (*Implementation*)

Uji Coba Pengembangan

Uji coba pengembangan media diosidro diterapkan secara tatap muka di kelas IV SDN Banjarwati. Uji coba dilakukan dengan jumlah 20 siswa dan diterapkan pada mata pelajaran IPA materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam. Adapun hasil uji coba yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil THB

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)
1	FHA	80	100	80%
2	HCK	90	100	90%
3	MAA	100	100	100%
4	MF	80	100	80%
5	KAT	90	100	90%
6	PCK	90	100	90%
7	SFM	90	100	90%
8	ASH	100	100	100%
9	AMF	80	100	80%
10	LHW	60	100	60%
11	VPA	70	100	70%
12	ALA	100	100	100%
13	AN	60	100	60%
14	HYM	100	100	100%
15	NB	100	100	100%
16	NKN	80	100	80%
17	RAM	100	100	100%
18	RM	100	100	100%
19	MR	90	100	90%
20	UNA	100	100	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat karena banyak siswa yang mendapatkan skor ≥75. Dan dapat dikatakan tuntas karena dari perhitungan ketuntasan belajar klasikal mendapatkan skor 90% dengan kriteria "Tuntas". Berikut hasil perhitungan tes hasil belajar siswa:

$$\text{DSI} = \frac{X}{Y} \text{ x } 100\%$$

$$\text{KBK} = \frac{\sum N}{\sum S} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{18}{20} \text{ x } 100\%$$

$$= 90\%$$

Dengan ini adanya media *booklet* berbasis lingkungan pesisir dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait materi siklus hidrologi. Media ini dikatakan efektif diterapkan di Sekolah Dasar dan pembelajaran IPA di kelas dapat terlaksana secara baik. Adapun tabel hasil angket respon siswa sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Angket Respon Siswa

No	Nama	YA	TIDAK	Presentase
1	FHA	9	1	90%
2	HCK	8	2	80%
3	MAA	8	2	80%
4	MF	9	1	90%
5	KAT	9	1	90%
6	PCK	10	-	100%
7	SFM	9	1	90%
8	ASH	10	-	100%
9	AMF	9	1	90%
10	LHW	10	-	100%
11	VPA	10	-	100%
12	ALA	9	1	90%
13	AN	10	-	100%
14	HYM	9	1	90%
15	NB	10	-	100%
16	NKN	8	2	80%
17	RAM	8	2	80%
18	RM	8	2	80%
19	MR	10	-	100%
20	UNA	8	2	80%
TOTAL		**271**	**19**	**1,810**

Dari tabel di atas, diperoleh hasil angket respon siswa terhadap kehadiran media pembelajaran *booklet* berbasis lingkungan pesisir. Perolehan hasil tersebut banyak siswa yang memilih YA. Berikut hasil perhitungan angket respon siswa yaitu:

$$\text{P} = \frac{\sum x}{N} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{1810}{20} \text{ x } 100\%$$

$$= 90{,}5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa presentase yang dihasilkan dari angket respon siswa terhadap media *booklet* berbasis lingkungan pesisir mencapai skor 90,5% dengan kriteria "Sangat Praktis". Skor tersebut telah memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu ≥61% dimana media *booklet* berbasis lingkungan pesisir dapat dikatakan efektif karena media tersebut sudah memenuhi syarat yang telah dipastikan sebelumnya.

Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Berdasarkan tahap implementasi, media diosidro perlu dievaluasi. Tahap evaluasi adalah tahap akhir pada proses kegiatan peninjauan ulang terkait media yang dikembangkan. Pada tahap evaluasi dilakukan modifikasi terhadap media *booklet* berbasis lingkungan pesisir yang dikembangkan dan diimplementasikan berdasarkan saran dan masukan yang diberikan pada saat validasi dan penerapan media. Berdasarkan data yang diperoleh dari ahli validasi media bahwa media baik dan layak untuk diadopsi sebagai penunjang belajar siswa di Sekolah Dasar, akan tetapi masih terdapat lembar halaman yang terpotong dan kesalahan dalam penulisan. Sehingga saran dari validator ahli media yaitu melakukan perbaikan dan penulisan yang lebih baik lagi. Dengan hal ini siswa juga bisa memahami setiap materi dengan sangat baik.

Pengembangan media *booklet* berbasis lingkungan pesisir pada mata pelajaran IPA materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam kelas IV SDN Banjarwati disesuaikan dengan permasalahan yang telah ditemui oleh peneliti pada saat observasi di Sekolah tersebut. Permasalahan yang ditemui yaitu kurangnya media yang memadai di Sekolah terutama pada mata pelajaran IPA dan seringkali peserta didik tidak menyadari adanya keterkaitan materi yang dipelajari dengan lingkungan sekitar. (Umam & Mandasari, 2019) menuturkan bahwa dengan menguasai keterampilan membaca dapat membantu peserta didik menyerap informasi secara cepat dan tepat. Hal tersebut menjadi penguat inovasi peneliti untuk mengaitkan media *booklet* berbasis lingkungan pesisir agar peserta didik gemar membaca dan memahami lewat tulisan.

Kelebihan dari media *booklet* berbasis lingkungan pesisir yaitu media tersebut praktis karena disusun dengan ukuran kertas A5, menarik karena didesain dengan *art color full*, menggunakan kalimat yang jelas dan tegas agar tidak terjadi kesalah persepsi pada tiap kalimat oleh peserta didik. Akan tetapi, kekurangan dari media *booklet* berbasis lingkungan pesisir adalah media ini mudah robek dikarenakan terbuat dari kertas. Dalam penelitian ini peneliti menghasilkan media *booklet* berbasis lingkungan pesisir dengan menggunakan model ADDIE yaitu melalui lima tahapan. Tahapan teerseebut meeliputi meeliputi analisis

(*analysis*), peereencanaan (*design*), peengeembangan (*development*), impleemeentasi (*implementation*), dan eevaluasi (*evaluation*).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, didapatkan media pembelajaran *booklet* berbasis lingkungan pesisir materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam kelas IV. Pengembangan media pembelajaran ini menggunakan model ADDIE dengan lima tahapan. Diantaranya adalah analisis (*analysis*), perencanaan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Validitas, dalam melihat validitas serta kelayakan media *booklet* berbasis lingkungan pesisir yang dikembangkan, peneliti melakukan validasi dan uji coba media *booklet* berbasis lingkungan pesisir dengan sekali penerapan di sekolah dasar. Hasil pengujian dengan media *booklet* berbasis lingkungan pesisir memperlihatkan bahwa media jenis ini layak diterapkan untuk aktivitas proses pembelajaran di kelas khususnya mengenal lingkungan pesisir Paciran Lamongan. Media ini dapat dikatakan valid karena dari ahli materi 1 mendapatkan hasil 97%, ahli materi 2 mendapatkan hasil 95%, ahli media 1 mendapatkan hasil 96%, dan ahli media 2 mendapatkan hasil 98%.

Efektivitas, untuk mengetahui hasil belajar siswa maka peneliti akan memberikan tes kepada siswa yaitu THB (Tes Hasil Belajar) dan mendapatkan hasil 90% dengan kriteria tuntas. Sehingga media *booklet* berbasis lingkungan pesisir dapat dikatakan efektif diterapkan di Sekolah Dasar.

Respon, untuk mengetahui respon siswa terhadap media *booklet* berbasis lingkungan pesisir maka peneliti meminta siswa untuk mengisi angket respon siswa yang diterapkan setelah uji coba media. Angket respon siswa mendapatkan hasil 90,5% dengan kriteria sangat praktis.

Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa media *booklet* berbasis lingkungan pesisir dapat dikatakan layak dan efektif digunakan di Sekolah Dasar. Karena setelah dilihat dari hasil yang didapat melalui tahap validasi, tes, dan angket respon siswa terhadap media mendapatkan skor yang baik. Sehingga media *booklet* ini dapat memotivasi setiap siswa dalam aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa maupun guru dan dengan hal tesebut mampu merangsang peningkatan pemahaman siswa terkait materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam serta memahami lingkungan pesisir Paciran Lamongan. Media *booklet* berbasis lingkungan pesisir diciptakan dengan tujuan yang sangat baik yaitu

membantu guru pada saat aktivitas pembelajaran. Media *booklet* berbasis lingkungan pesisir menjadi peran utama terciptanya kegiatan yang menyenangkan di dalam kelas.

REFERENSI

Hafidzah, Subayani, N. W., & Alfiansyah, I. (2021). Peengeembangan Moedul Ajar Keepoeh (Koemik Eedukasi Proefeesoer Hana) Mateeri Peerubahan Wujud Beenda Keelas III Seekoelah Dasar. Jtiee, 5(1), 1–16.

Heeroewati, H., & Azizah, L. F. (2022). Peengeembangan Peerangkat Peembeelajaran Ipa Beerbantuan Buku Peetunjuk Meedia Peembeelajaran Ipa Beerbasis Koenteekstual Peesisir. LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA, 12(1), 51–60. https://doei.oerg/10.24929/leensa.v12i1.198

Intika, T. (2018). Peengeembangan Meedia Boeoekleet Scieencee foer Kids Seebagai Sumbeer Beelajar Di Seekoelah Dasar. JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar), 1(1), 10–17. https://doei.oerg/10.26618/jrpd.v1i1.1234

Poenza, P. J. R., Jampeel, I. N., & Sudarma, I. K. (2018). Peengeembangan Meedia Videeoe Animasi Pada Peembeelajaran Siswa Keelas Iv Di Seekoelah Dasar. Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha, 6(1), 9–19.

Pratiwi, A., Damayanti, S., & Primastya, N. (2022). Peengeembangan Meedia Boeoekleet pada Mateeri Sifat-Sifat Bangun Datar untuk Meeningkatkan Peemahaman pada Siswa Keelas 3 Seekoelah Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 490–498.

Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Leearning Meedia toe Increeasee Leearning Moetivatioen in Eeleemeentary Schoeoel. Anatolian Journal of Education, 4(2), 53–60. https://doei.oerg/10.29333/ajee.2019.426a

Roesyida, A., Mustaji, M., & Subroetoe, W. (2018). The Development of Contextual Teaching and Learn-ing-Based Comic as a Learning Media for Elementary School Students. 173(Iceei 2017), 13–16. https://doei.oerg/10.2991/iceei-17.2018.4

Safira, A. D., Sarifah, I., & Seekaringtyas, T. (2021). Peengeembangan Meedia Peembeelajaran Inteeraktif Beerbasis Weeb Articulatee Stoerylinee Pada Peembeelajaran Ipa Di Keelas V Seekoelah Dasar. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(2), 237–253. https://doei.oerg/10.37478/jpm.v2i2.1109

Salamah, W. (2020). Deeskripsi Peenggunaan Aplikasi Goeoeglee Classroeoem dalam Proesees Peembeelajaran. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 4(3), 533–538.

Sari, A. D. I., & Alfiansyah, I. (2018). Peengeembangan Moedul Peerkuliahan Mateematika 1 Meelalui Peermainan Eengkleek Untuk Meeningkatkan Keemampuan Meemeecahkan Masalah. Jtiee, 2(2), 160–167.

Umam, N. K., & Mandasari, A. (2019). Peengeembangan Peerangkat Peembeelajaran Meelalui Moedeel Peembeelajaran Acceeleerateed Leearning Pada Mateeri Meembaca Peemahaman. JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education), 3(1), 15. https://doei.oerg/10.30587/jtieeee.v3i1.1124